

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LAPBOOK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Venti Nafa Tinaya^{1*}, Marhamah², Puji Ayurachmawati³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

Email Koresponden: ventint03@gmail.com^{1*}

Email Penulis: _marhamah@univpgri-palembang.ac.id, pujiar29@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to develop an innovative learning media, namely Lapbook, for the Flat Shapes material in Grade IV at SD Negeri 30 Palembang, which is valid, practical, and aligned with the principles of the Merdeka Curriculum. The urgency of this research arises from the fact that mathematics learning at the lower grades is often abstract, less engaging, and difficult for students to understand, requiring media that can enhance student engagement, creativity, and conceptual understanding in an active and enjoyable way. This study employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of five stages: Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects were Grade IV students at SD Negeri 30 Palembang. Data were collected through observations, questionnaires, and documentation, while the product was validated by three experts (media, content, and language) to ensure its quality, feasibility, and suitability.

Validation results showed a validity percentage of 88%, categorized as very valid, while practicality tests through one-to-one (95.3%), small group (89%), and large group (89%) indicated that the media is highly practical. The Lapbook was well received by students, increasing their motivation, enthusiasm, and creativity, and supporting active learning and authentic assessment in line with the Merdeka Curriculum. Therefore, this media is suitable for teaching Grade IV Mathematics, especially Flat Shapes, providing an effective, engaging, and innovative learning experience.

Keywords: Flat Buildings, Lapbook, Research and Development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Lapbook pada materi Bangun Datar kelas IV SD Negeri 30 Palembang yang valid, praktis, dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Urgensi penelitian ini muncul karena pembelajaran matematika di kelas rendah sering bersifat abstrak, kurang menarik, dan sulit dipahami siswa, sehingga diperlukan media yang dapat meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan pemahaman konsep siswa secara aktif dan menyenangkan. Penelitian ini menggunakan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: *Analyze* (analisis kebutuhan), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 30 Palembang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan dokumentasi, sedangkan produk divalidasi oleh tiga ahli (media, materi, dan bahasa) untuk memastikan kualitas, kelayakan, dan kesesuaian materi. Hasil validasi menunjukkan presentase kevalidan 88%, termasuk kategori sangat valid, sementara uji kepraktisan melalui *one-to-one* (95,3%), *small group* (89%), dan kelompok besar (89%) menunjukkan media ini sangat praktis. Media Lapbook diterima dengan baik oleh siswa, meningkatkan antusiasme, motivasi, dan kreativitas belajar, serta mendukung pembelajaran aktif dan penilaian autentik sesuai prinsip Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, media ini layak digunakan dalam pembelajaran Matematika kelas IV, khususnya materi Bangun Datar, untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif, menyenangkan, dan inovatif.

Kata Kunci: Bangun Datar, Lapbook, Research and Development

Cara citasi: Tinaya, V. N., Marhamah., & Ayurachmawati, P. (2026). Pengembangan media pembelajaran lapbook pada mata pelajaran matematika di kelas iv sekolah dasar. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 7 (1), 159-167.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidik menjadi sarana penting dalam menumbuhkan kembangkan generasi masa depan yang unggul, berkualitas dan mampu menghadapi tantangan zaman. Pendidik harus mampu untuk memahami bahwa kemampuan setiap peserta didik itu berbeda-beda, ada beberapa peserta didik yang menyukai belajar sambil bermain, ada juga peserta didik yang menyukai belajar sambil menggunakan media pembelajaran yang menarik (Khairita et al., 2023, hl. 190).

Pendidik adalah salah satu program yang melibatkan banyak komponen pendidikan untuk saling berisinerji pendidikan yang direncanakan. Pendidik juga merupakan suatu aktivitas yang direncanakan secara baik dan kemudian diarahkan untuk mencapai sebuah tujuan yang ditentukan (Muttaqien & Sa'adah, 2023, hl. 62). Dalam konteks pembelajaran di kelas, peran guru sangat penting dalam merancang kegiatan pembelajaran, termasuk dalam pemilihan media pembelajaran yang cepat, yang dapat mendukung proses belajar mengajar agar lebih efektif,

Pembelajaran matematika adalah salah satu pembelajaran yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika yang sulit, membosankan dan tidak menyenangkan untuk dipelajari sehingga membuat kemampuan dan motivasi belajar kurang, pembelajaran matematika yakni suatu proses pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir bagi peserta didik dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengkontruksi pengetahuan baru sebagai usaha untuk meningkatkan penguasaan materi matematika yang lainnya (Hanifah et al., 2024, hl. 2988).

Berdasarkan pernyataan tersebut pembelajaran matematika memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, namun seringkali dianggap sulit, membosankan, dan tidak menyenangkan, yang dapat mempengaruhi motivasi dan kemampuan belajar peserta didik. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran matematika adalah untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir peserta didik, serta meningkatkan kemampuan mereka dan kemampuan berpikir peserta didik, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengontruksi pengetahuan baru. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan penguasaan materi matematika dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif.

Media pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang digunakan untuk seseorang tenaga pendidik dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di sekolah. Hal tersebut sangatlah membantu guru dalam mengajar di sekolah dan juga merupakan solusi untuk membuat siswa senang dan tidak akan merasa jenuh ketika belajar. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media harus diselaraskan dengan metode pembelajaran apa yang akan digunakan agar sesuai untuk diajarkan, sehingga siswa pun tidak akan digunakan agar sesuai untuk diajarkan, sehingga siswa pun tidak akan merasa jenuh belajar di sekolah.

Analisis kebutuhan hasil observasi dari tiga sekolah yaitu SD Negeri 30 Palembang, SD Negeri 31 Palembang, dan SD Negeri 232 Palembang didapatkan bahwa medianya kurang tepat menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang mereka gunakan seperti media yang disiapkan di sekolah, gambar-gambar sesuai dengan yang ada di buku, mistar yang berbentuk segitiga, media yang mereka gunakan membuat peserta didik merasa bosan saat belajar. Respon peserta didik saat belajar juga kurang sehingga peserta didik merasa cenderung, dan merasa kesulitan dalam memahami konsep materi yang diajarkan. Peserta didik biasanya senang dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan inivatif.

Dari ketiga SD tersebut guru belum pernah menggunakan media *lapbook* dalam proses mengajar, khususnya pada mata pelajaran Matematika Materi Bangun Datar. Ketiga SD tersebut menerapkan kurikulum merdeka. Dalam konteks kurikulum merdeka mata pelajaran matematika

materi bangun datar menjadi bagian penting karena membantu peserta didik untuk memberikan wawasan. Media *lapbook* dinilai sangat cocok untuk pengembangan kurikulum saat ini yaitu pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka. Media pembelajaran *lapbook* akan menarik perhatian peserta didik saat belajar.

Tujuan penelitian mengembangkan media *lapbook* ini terutama pada mata pelajaran matematika karena untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mempermudah memahami materi, dan mendorong kemandirian belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi diatas, maka perlu dikembangkan produk berupa media pembelajaran yaitu media *lapbook*. Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keefektifan peserta didik terutama pada mata pelajaran matematika materi bangun datar. Media pembelajaran *lapbook* merupakan media sebuah proyek kecil yang menginterasi sebuah tema tertentu. Jadi media *lapbook* sangat cocok di gunakan guna menunjang kecerdasan visual pada peserta didik, karena di dalam proses pembelajaran dapat langsung melibatkan peserta didik. Dengan media *lapbook* ini, anak dengan kecerdasan visual- special dapat dengan mudah menerima informasi yang disampaikan melalui media *lapbook* ini. Karena di dalam media *lapbook* terdapat banyak gambar-gambar, symbol, serta warna-warna yang membuat tertarik peserta didik untuk bermain dan belajar di kelas. Media *lapbook* dibuat secara berlapis-lapis dengan bahan-bahan yang aman bagi peserta didik dan mudah digunakan.

Berdasarkan pernyataan tersebut media *lapbook* merupakan alat pembelajaran efektif dalam meningkatkan kecerdasan visual-spasial peserta didik. Dengan menggunakan media *lapbook*, proses pembelajaran menjadi interaktif dan menarik karena melibatkan gambar, dan warna yang tepat mempermudah anak dalam memahami informasi.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang relevan yaitu peneliti yang dilakukan oleh (Olivie et al., 2023) dengan judul pengembangan media *lapbook* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Menyatakan bahwa pengembangan media *lapbook* sangat layak digunakan oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar. Adapun kelemahan dari pengembangan tersebut menggunakan kertas karton, sehingga media tidak tahan lama dan tidak tahan air. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sari et al., 2024) dengan judul Pengembangan Media *Lap Book* "Perana" (Peta flora dan Fauna pada Mata Pelajaran IPS siswa kelas V Sd Negeri 28 Gedong taatan. Menyatakan pengembangan media *lapbook* dengan kategori sangat layak digunakan. Adapun kelemahan dalam pengembangan ini desainnya kurang menarik. Selanjutnya peneliti yang dilakukan oleh (Yeniniingsih et al., 2021) (Yeniniingsih et al., 2021) dengan judul pengembangan *Lap Book* sebagai media pengenalan dan pencegahan covid-19 pada anak usia dini. Menyatakan bahwa pengembangan media *lapbook* dengan kategori sangat layak digunakan. Adapun kelemahan dari pengembangan tersebut menggunakan stik es sehingga tidak tahan lama.

Dari penjelasan diatas, bahwa pengembangan media *lapbook* memang sudah ada peneliti yang mengembangkannya, namun belum ada peneliti yang mengembangkan media *lapbook* matematika materi bangun datar kelas IV. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook* pada Mata Pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar"**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut *Research and Development* (R&D) yang artinya metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan atau kepraktisan produk tersebut. Peneliti ini menggunakan prosedur pengembangan ADDIE. Model ini dipilih karena sifatnya yang sederhana dan implementasinya terstruktur dengan sistematis. Selain itu juga model ini memberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi dan revisi secara berulang-ulang pada setiap fase yang dilalui. Tahapan ini pengembangan model ADDIE memiliki 5 tahap yaitu, *Analysis, Design, Development, dan Evaluation* (Sugiyono, 2021, h1. 752).

Tahap Analysis (Analisis)

Peneliti adalah menganalisis perlunya media yang telah dikembangkan. Tahap analisis yang perlu dilakukan peneliti dalam pengembangan media adalah analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis materi. Pada tahap Analysis, peneliti menganalisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran. Analisis dilakukan melalui analisis kebutuhan siswa dan guru, analisis kurikulum, serta analisis materi. Data dikumpulkan melalui angket, dokumen GBIM, dan buku referensi untuk memastikan media lapbook sesuai dengan standar pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.

Tahap Design (Desin)

Pada tahap Design, peneliti membuat rancangan awal media pembelajaran berupa media lapbook dengan memperhatikan materi capaian pembelajaran. Storyboard dibuat sebagai desain awal produk sesuai Garis Besar Isi Materi (GBIM), yang memuat urutan materi dan ilustrasi untuk membantu siswa memahami konsep bangun datar. Media lapbook dirancang menggunakan Canva, triplek, banner, stiker, double tip, lem pox, dan elemen grafis dari Canva. Media ini berbentuk publikasi cetak sehingga menarik minat siswa dalam belajar.

Prototype I adalah model awal media lapbook berukuran panjang 40 cm dan lebar 60 cm, dilengkapi gambar dan penjelasan materi bangun datar. Prototype ini divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa menggunakan lembar validasi berbasis kriteria kejelasan, kelengkapan, dan keterbacaan, lalu diberikan saran dan masukan untuk revisi. Setelah diperbaiki, dihasilkan Prototype II, yaitu versi media lapbook yang telah disempurnakan berdasarkan masukan ahli. Prototype II ini telah memenuhi kriteria validitas dan siap untuk diuji coba pada peserta didik kelas IV.

Tahap Development (Pengembangan)

Tahap Development adalah proses perubahan desain menjadi produk jadi. Hasil akhir penelitian ini adalah media lapbook yang telah dikembangkan sesuai prototype II. Media lapbook divalidasi oleh tiga kelompok ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, menggunakan lembar validasi berbasis kriteria kejelasan, kelengkapan, keterbacaan, dan ketepatan materi. Masukan dari para ahli dianalisis dan digunakan sebagai dasar revisi akhir sebelum uji coba kepada peserta didik.

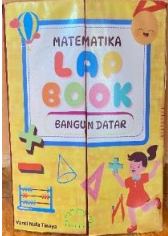
Tahap Implementation (Penerapan)

Pada tahap Implementation, media lapbook yang telah direvisi diuji coba untuk menilai kepraktisan penggunaannya pada siswa kelas IV SD 30 Palembang. Uji coba dilakukan secara one-to-one, small group, dan kelompok besar, dengan tujuan melihat respon dan efektivitas media dalam pembelajaran. Peserta mengisi angket kepraktisan yang mengukur kemudahan penggunaan, ketertarikan, dan keterlibatan siswa, lalu hasilnya dianalisis menggunakan skor rata-rata dan kategori praktis.

Tahap Evaluation (Evaluasi)

Tahap Evaluation dilakukan untuk memastikan media lapbook valid, praktis, dan layak digunakan. Evaluasi mencakup analisis hasil validasi ahli dan hasil uji coba siswa, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan tentang kualitas dan kelayakan media. Tahap ini memastikan media dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran matematika kelas IV

Draf Prototype**Tabel 1. Draf Prototype**

Desain	Keterangan
	Tampilan awal cover dengan judul yang ada pada Buku Matematika Materi Bangun Datar kelas IV
	Tampilan desain Materi Bangun Datar kelas IV
	Pengertian Bangun Datar
	Ciri-ciri bangun datar
	Materi Bangun Segi Banyak Beraturan



Materi bangun segi banyak tidak beraturan



Materi Segitiga Sisinya pengelompokan Berdasarkan



Materi Segitiga Sudutnya pengelompokan Berdasarkan



Macam-Macam Segiempat



Cover belakang media pembelajaran *lapbook*

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran dan respon siswa, angket untuk menilai kepraktisan dan ketertarikan siswa, serta dokumentasi untuk mengumpulkan data pendukung seperti GBIM, silabus, buku referensi, dan catatan guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran *lapbook* untuk mata pelajaran Matematika materi Bangun Datar kelas IV Sekolah Dasar. Penyajian data pada pengembangan ini berpedoman pada model ADDIE. Media *lapbook* dikembangkan oleh peneliti dengan tujuan menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Produk kemudian divalidasi oleh tiga dosen ahli (media, materi, dan bahasa) untuk memperoleh saran dan masukan. Hasil pengembangan yang telah dibuat dinyatakan valid, praktis, dan efektif oleh para ahli.

Dalam penelitian ini digunakan tahap-tahap pengembangan model ADDIE, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV pada tanggal 7 November 2024 untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam merancang dan mendesain media lapbook. Analisis yang dilakukan mencakup analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis materi.

Setelah tahap desain selesai, pengembangan dilanjutkan dengan realisasi produk. Media lapbook yang telah didesain menggunakan aplikasi Canva, berukuran 40 × 60 cm, dan isinya disesuaikan dengan materi bangun datar.

Tahap validasi dilakukan terhadap Prototype I oleh para validator untuk menilai tiga aspek, yaitu media, materi, dan bahasa. Tujuan validasi ini adalah memperoleh masukan yang akurat, sehingga produk dapat diperbaiki dan disempurnakan agar menjadi lebih baik, menarik, dan layak diuji cobakan di lapangan.

Berikut adalah tabel kesimpulan penilaian validator terhadap penilaian *prototype* II sebagai berikut:

Tabel 2. Kesimpulan Validator terhadap *prototype* II

No.	Validator	Komentar dan Saran
1.	DS	Layak digunakan dengan Revisi
2.	AP	Layak digunakan dengan revisi
3.	EPS	Layak digunakan dengan revisi

Berdasarkan hasil penilaian dari ketiga validasi terhadap media pembelajaran *lapbook* mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas IV Sekolah Dasar, dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Keseluruhan Ketiga Validator

No	Nama Validator	Nilai Keseluruhan	Nilai Maksimun	Hasil Presentase
1.	DS	60	64	93%
2.	AP	59	64	92%
3.	EPS	52	64	81%
Rata-Rata Presentase Keseluruhan				88%
Kategori				Sangat Valid

Dari hasil validasi, rata-rata persentase nilai ketiga ahli (media, materi, dan bahasa) mencapai 88% dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran lapbook layak digunakan untuk tahap implementasi di lapangan.

Setelah validasi, dilakukan uji coba one-to-one pada siswa. Uji coba ini dilaksanakan pada tanggal 19 April 2025 di SD Negeri 30 Palembang dengan 3 siswa sebagai peserta. Sebelum mengisi angket, siswa diberikan petunjuk mengenai cara mengisi lembar angket yang telah disiapkan peneliti.

Tabel 4. Hasil Uji One to One

No	Nama	Skor butir pernyataan										Jumlah	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	JA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	98%
2	BK	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	98%
3	APA	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	45	90%
Jumlah												143	286%

Jumlah rata-rata	95.3%
Kategori	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata persentase angket respon peserta didik pada uji one-to-one mencapai 95,3%, yang menunjukkan kategori sangat praktis. Uji coba small group dan kelompok besar masing-masing menghasilkan persentase 89%, tetap dalam kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media lapbook tidak hanya mudah digunakan dan menarik, tetapi juga efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta pemahaman konsep bangun datar kelas IV SD Negeri 30 Palembang.

Media lapbook sangat sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, karena mendorong siswa untuk belajar secara aktif, mandiri, dan kreatif. Media ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi sesuai kemampuan dan kecepatan masing-masing, serta mendukung penilaian autentik melalui produk nyata yang mereka buat. Dengan demikian, media lapbook tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga selaras dengan tujuan Kurikulum Merdeka, yaitu pembelajaran yang fleksibel, menyenangkan, berpusat pada peserta didik, dan mengembangkan kompetensi abad 21.

Selain itu, hasil penelitian menegaskan bahwa lapbook dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena sifatnya yang interaktif dan visual. Namun, perlu diperhatikan bahwa beberapa siswa mungkin memerlukan bimbingan tambahan untuk memahami materi atau menggunakan lapbook secara mandiri, terutama bagi siswa yang memiliki keterbatasan pengalaman sebelumnya dengan media interaktif. Hal ini menjadi pertimbangan penting bagi guru untuk memastikan seluruh siswa dapat memanfaatkan media secara optimal, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara merata.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media lapbook sangat valid, sangat praktis, dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran matematika materi bangun datar kelas IV SD.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti mengenai pengembangan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas IV SD Negeri 30 Palembang dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran matematika materi bangun datar produk yang di uji kevalidan oleh ketiga validator diperoleh **88 %** dengan Kategori **Sangat Valid**.
2. Produk yang diuji coba kepraktisan melalui angket respon peserta didik dari tahap *one to one* **95,3%** *small group* **89%** dan kelompok besar **89%** dari ketiga di kategori **sangat praktis**.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Marhamah, M.Pd dan Puji Ayurachamawati, M.Pd atas bimbingan, arahan, dan dukungannya selama penelitian ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada wali kelas IV, peserta didik SD Negeri 30 Palembang, dan rekan-rekan yang membantu pengumpulan data dan validasi media. Semua bantuan, motivasi, dan masukan yang diberikan sangat berarti, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F. N. (2024). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas 1 Melalui Media Lapbook Menggunakan Pendekatan CRT Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN. 1*, 203–211.
- Ajizah, S. N., Andjariani, E. W., & Dewi, G. K. (2023). Pengembangan Kartu Domino Pecahan Sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas II Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu*

- Pendidikan*, 6(12), 10680–10686. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3320>
- Ayurachmawati. (2021). *Pengembangan media pop-up book pada materi alat indera di sd*. 12(2), 64–74.
- Bila, Y. S., Alfi, C., & Niam, F. (2023). Pengembangan Media Lapbook Berbasis Jigsaw Untuk Meningkatkan Sikap Kesiapsiagaan Siswa Kelas VI SDN GARUM 01. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 7(1), 107. https://doi.org/10.28926/riset_konsektual.v7i1.630
- Fadilah, A., Nurzakayah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Harefa, D., & La'ia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 327. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.327-338.2021>
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29. <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>
- Hayati, L., Pascasarjana, P., & Kanjuruhan, U. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Di Sekolah Dasar*. 15(2), 197–208.
- Illahi, A. M., Alindra, A. L., Apriliani, D., & ... (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Lapbook pada Mata Pelajaran IPAS Bagian Tubuh-Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan ...*, 7, 32237–32244. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12268>
- Jannah, F., Irtifa, T., & Zahra, P. F. A. (2022). Pengertian Kurikulum Merdeka Latar Belakang. *Al Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan*, 4(2), 55–65.
- Khairita, M. N., Soraya, A., Asmara, D., Guru, P., Dasar, S., & Indonesia, U. D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Comic Life Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Sumber Kehidupan Di Bumi Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal Education and Counseling*, 3(1), 189–199.
- Kurnita Yeniningsih, T., Muliya Rizka, S., Amalia, D., & Rosita, D. (2021). Pengembangan Lap Book Sebagai Media Pengenalan Dan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. *Jim Paud*, 6(3), 107–115.
- Liando, M. A. J. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan dengan Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada Siswa Kelas IV SD GMIM Malola. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(2), 193–204. <https://doi.org/10.53682/edutik.v2i2.4443>
- Muttaqien, M. D., & Nurul Apriani Sa'adah. (2023). Media Pembelajaran Lapbook: Peningkatan Kecerdasan Visual-Spasial Anak Usia Dini. *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 61–75. <https://doi.org/10.32665/abata.v3i1.1462>
- Oliviea, R. N., Setiawan, D. A., Pgri, U., & Malang, K. (2023). Pengembangan Media Lapbook Untuk Meningkatkan Keterampilan. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 7(1), 159–167.
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Pasambo, E., & Radia, E. H. (2022). Meta Analisis Pengaruh Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3257–3267. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2533>
- Ritonga, A. P., Andini, N. P., & Iklimah, L. (2022). *Pengembangan Bahan Ajaran Media*. 1(3), 343–348.
- Safitri. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran ... Pengembangan Media Pembelajaran In *AL-Ahya* (Vol. 01, Issue 01).
- Sari, A., Harjanto, A., Lestari, Y. D., & Lampung, P. B. (2024). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung pengembangan media lap book “ perana ” (peta flora dan fauna) pada mata pelajaran ips siswa kelas v sd negeri 28 gedong tataan tahun pelajaran 2023 / 2024 pendahuluan* Pengem. 1.

- Standar, B., & Pendidikan, D. A. N. A. (2022). *Matematika*.
- Sudi Harto, Lutfi Erwin Lubis, C. S. T. (2023). *Journal of Management and Accounting (JMA)*. 2(2), 40–47.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Jl. gegerkalong Hilir No. 84 Bandung
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta, Bandung.
- Wulandari, R., Mustadi, A., & Rahayuningsih, Y. (2021). Pengaruh Project Based Learning Berbantuan Lapbook terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(2), 300. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i2.14511>
- Yunny Tri Hanifah^{1*}, Annis Deshinta Ayuningtyas², W. I. 3, & 1-2Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta 3SD Negeri Badran, Y. *email: triyunnyhanifah@gmail. co. (2024). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model PBL Pada Siswa Kelas II SDN Karangtalun 2 Magelang*. 2(2).